

ABSTRACT

Jakarta is a province that has a lot of college. Many people from outside of the province , or even Java island, comes to Jakarta to take a college there. One of the college is Jakarta STT "X", which more than 50% of its student comes from outside of Jakarta. Because of that, this research was undertaken to found out the culture shock degree of the Jakarta STT "X" that comes form outside of Jakarta.

The sample selection on this research are using purposive sampling technique, on track with sample characteristic that has been decided, which is new student that comes from outside of Jakarta with age criteria scales from 17 to 28, and has been staying in Jakarta for 1 year maximum length. This research design are using descriptive study method.

The scale that has been used are designed by the researcher herself. The scale has 84 items in total, which is 40 positive item and 44 negative item. Those item are divided to component, aspect, and indicator. The validity and reliability of this item has been tested using Alpha Cronbach with SPSS 17.0 program. Based on the validity result, there are 84 valid item with value from 0,3 until 0,8 and 0,980 reliability (Very High).

This research conclude that the majority of the Jakarta STT "X" new college student that comes from outside of Jakarta have low culture shock degree. Based on this conclusion, researcher suggest that corelational studies about culture shock degree and acculturation strategy should be undertaken.

ABSTRAK

Jakarta merupakan provinsi yang memiliki banyak perguruan tinggi. Banyak sekali orang yang berasal dari luar Jakarta atau bahkan luar pulau Jawa datang ke Jakarta untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi Jakarta, dan salah satunya adalah STT "X" Jakarta yang tiap tahunnya lebih dari 50 % mahasiswanya berasal dari luar Jakarta. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui derajat culture shock pada mahasiswa baru yang berasal dari luar Jakarta di STT "X" Jakarta.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan karakteristik sampel yang sudah ditentukan yaitu merupakan mahasiswa baru yang berasal dari luar Jakarta, berusia 17 sampai 28 tahun, dan telah menetap di Jakarta dalam jangka waktu maksimal 1 tahun. Rancangan penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif.

Alat ukur yang di gunakan di rancang sendiri oleh peneliti, yang terdiri dari 84 item, 40 item positif dan 44 item negatif. Item tersebut terbagi lagi ke dalam komponen, aspek, dan indikator. Validitas dan reliabilitas item di uji menggunakan uji Alpha Cronbach dengan program SPSS 17.0. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 84 item yang valid dengan nilai 0,3 sampai 0,8 dan reliabilitas 0,980 (sangat tinggi).

Kesimpulan yang diperoleh adalah, mayoritas mahasiswa baru yang berasal dari luar Jakarta di STT "X" Jakarta memiliki derajat culture shock yang rendah. Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian korelasional mengenai derajat culture shock dengan strategi akulturasi pada mahasiswa baru yang berasal dari luar Jakarta di STT "X" Jakarta.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Bagan.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan.....	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Asumsi.....	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Culture Shock</i>	22
2.1.1	Definisi <i>Culture Shock</i>	22
2.1.2	Simptom <i>Culture Shock</i>	22
2.1.3	Faktor Penyebab <i>Culture Shock</i>	23
2.1.4	Tahap <i>Culture Shock</i>	23
2.1.5	Komponen <i>Culture Shock</i>	25
2.2	<i>Sojourner</i>	27
2.2.1	Pengertian <i>Sojourner</i>	27
2.2.2	Tipe <i>Sojourner</i>	27
2.2.3	Masalah yang dihadapi mahasiswa sebagai <i>sojourner</i>	27
2.3	Kebudayaan.....	28
2.3.1	Definisi Kebudayaan.....	28
2.3.2	Wujud Kebudayaan.....	28
2.4	Masa Dewasa Awal.....	28
2.5.1	Transisi Dari SMA Menuju Universitas.....	28
2.5.2	Perkembangan kognitif.....	30
2.5.3	Perkembangan Sosio-Emosional.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	36
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	36
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.3.1	Variabel Penelitian.....	37

3.3.2	Definisi Konseptual & Definisi Operasional.....	37
3.4	Alat Ukur.....	40
3.4.1	Kuesioner.....	40
3.4.2	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	42
3.4.3	Validitas Alat Ukur.....	42
3.4.3.1	Validitas Alat Ukur.....	42
3.4.3.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	43
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.5.1	Populasi Sasaran.....	44
3.5.2	Karakteristik Sampel.....	44
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.6	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	46
4.2	Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
5.2.1	Saran Teoritis.....	78
5.2.2	Saran Praktis.....	78
	Daftar Pustaka.....	xi
	Daftar Rujukan.....	xii
	Lampiran	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Kerangka Pikir.....	20
Bagan 2. Bagan Rancangan Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel hasil derajat <i>Culture Shock</i>	46
Tabel 4.2 Tabulasi silang derajat <i>Culture Shock</i> dengan data penunjang.....	47
Tabel 4.3 Tabulasi silang antara derajat <i>Culture Shock</i> dengan komponen <i>Culture Shock</i>	52
Tabel 4.4 Tabulasi silang antara derajat <i>Culture Shock</i> dengan aspek <i>Culture Shock</i>	56
Tabel 4.5 Tabulasi silang antara derajat <i>Culture Shock</i> tinggi dengan indikator.....	60
Tabel 4.6 Tabulasi silang antara derajat <i>Culture Shock</i> sedang dengan indikator.....	62
Tabel 4.7 Tabulasi silang antara derajat <i>Culture Shock</i> rendah dengan indikator.....	63